

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PASAR KAKAO DI INDONESIA

PENDAHULUAN



Kakao sebagai komoditas unggulan ternyata beberapa tahun terakhir ini Bahkan Indonesia sebagai penghasil nomor tiga dunia menurun menjadi per

Persoalan ini disebabkan kemampuan produksi kakao selama lima ta menurun, ditambah lagi luas areal perkebunan kakao semakin meny semakin diperparah program revitalisasi berupa peremajaan dan rehabilit berjalan maksimal.

Kondisi ini jelas memberikan dampak dominan pula terhadap pelaku usat pengolahan kakao, yang menghadapi kesulitan mendapatkan pasokan kontinyu dalam melakukan kegiatan produksi. Apalagi dengan naiknya pasar dunia sejak awal tahun 2024.

Situasi tersebut akhirnya menjadi perhatian pemerintah, langkah awal y 2024 ini memutuskan badan pengelolaan kakao dan kelapa digabung ke Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPD PKS). Alasan penggabungan k adalah adanya dana 50 triliun lebih, yang bisa digunakan subsidi silang riset dan segala macam mengenai kakao





DAFTAR ISI

BIZTEKA

INDUSTRI & KOMODITI

106 / Agustus / 2024

OPINI BIZTEKA

KOMODITAS PERKEBUNAN PRIMADONA DEvisa INDONESIA	1
--	----------

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PASAR KAKAO DI INDONESIA	3
PENDAHULUAN	3
MENGENAL BIJI KAKAO	4
LUAS AREAL PERKEBUNAN KAKAO	4
Luas Lahan Perkebunan Kakao Menurut Status Pengusahaan	8
PERKEMBANGAN PRODUKSI	9
Produksi Kakao Menurut Status Pengusahaan	12
Keadaan Tanaman Menurut Provinsi dan Pengelola	13
Produktivitas Menurun	18
PERUSAHAAN PERKEBUNAN KAKAO	19
PERUSAHAAN PENGOLAHAN KAKAO	21
Dampak Terhadap Produksi Pengolahan Kakao	21
PERKEMBANGAN EKSPOR	22
Ekspor Kakao Menurun	22
PERKEMBANGAN IMPOR	22
Impor Kakao Meningkat	26
PERKEMBANGAN SUPLAI	29
PERKEMBANGAN KONSUMSI	30
Konsumsi Kakao Menurut Industri Pemakai	30
Konsumsi Oleh Industri Coklat	31
Konsumsi oleh Industri Es Krim	33
Konsumsi oleh Industri Roti/Bakery	34
Total Konsumsi Kakao Olahan	36
SISTEM DISTRIBUSI DAN HARGA	37
Kualitas Biji Kakao Indonesia	37
Harga Kakao Meningkat	38
KEBIJAKAN PEMERINTAH	38
Kebijakan Dalam Bidang Investasi	38
Kebijakan Dalam Bidang Impor	39
UPAYA MENINGKATKAN MUTU BIJI DAN PRODUKSI KAKAO INDONESIA	40
PROYEKSI KONSUMSI	41
KESIMPULAN	41

PROFIL PERUSAHAAN

PT. GOLDEN HARVEST COCOA INDONESIA	43
------------------------------------	----

BISNIS & ANALISA

SEKTOR ANEKA INDUSTRI

1. MENTERI PERTANIAN STOP IMPOR JAGUNG SEMUA PIHAK HARUS UNTUNG	45
2. EKSPOR KOLEKALSIFEROL (VITAMIN D) TERUS MENINGKAT	50
3. HINGGA TAHUN 2024 INDONESIA MASIH TERUS MENGIMPOR GULA	54

4. EKSPOR KOPI INDONESIA PASCA COVID-19 MENINGKAT PESAT	58
5. IMPOR GANDUM TAHUN 2024 DIPERKIRAKAN AKAN MENINGKAT	62
6. TAHUN 2024 PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA MELAMBAT	66
7. PENURUNAN PRODUKSI CENGKEH NASIONAL TIDAK DIKUTI PENURUNAN EKSPORNYA	70

INFO TAMBAHAN

1. IMPORTER HS CODE 3908.10.10 (NYLON MOULDING POWDER) KE INDONESIA SELAMA BULAN MARET 2023	74
2. WORLD EXPORT - PRODUCT: 1801 COCOA BEANS, WHOLE OR BROKEN, RAW OR ROASTED,...	76

INFO BIZTEKA

PRA-RANCANGAN PABRIK METANOL DARI LIMBAH TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT DENGAN KAPASITAS 330.000 TON/TAHUN 81

1. PENGANTAR	81	4. SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT CONSIDERATION	99
2. URAIAN PROSES DAN BAHAN BAKU	83	4.1. Pentingnya Penerapan Safety, Health, and Environment	99
2.1. Uraian Proses	83	4.2. Sistem Manajemen Keselamatan	99
2.1.1. Unit Persiapan Bahan Baku	83	4.2.1. Safety	99
2.1.2. Unit Gasifikasi	84	4.2.2. Health	100
2.1.3. Unit Pemisahan	84	4.2.3. Environment	100
2.1.4. Unit Sintesis Metanol	84	4.3. Struktur Organisasi Manajemen SHE	100
2.1.5. Unit Purifikasi	85	4.3.1. Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	101
2.2. Spesifikasi Bahan	85	4.3.2. Divisi Safety	101
2.2.1. Bahan Baku Utama	85	4.3.3. Divisi Pengendalian Lingkungan	101
2.2.2. Bahan Baku Penunjang	85	5. ORGANISASI PERUSAHAAN	102
2.2.3. Produk	86	5.1. Bentuk Perusahaan	102
3. UTILITAS	87	5.2. Struktur Organisasi Perusahaan	103
3.1. Unit Penyediaan dan Pengolahan Air (Water Treatment System)	87	6. ANALISIS EKONOMI	106
3.1.1. Kebutuhan Air	87	6.1. Perhitungan Indeks Harga	106
3.1.2. Sumber Air	89	6.2. Perhitungan Modal Tetap	108
3.1.3. Proses Pengolahan Air	89	6.3. Perhitungan Biaya Produksi (Manufacturing Cost)	111
3.2. Unit Pembangkit Steam	91	6.4. Perhitungan Modal Kerja (Working Capital)	111
3.2.1. Proses Persiapan BFW	91	6.5. Pengeluaran Umum	112
3.2.2. Proses Pembangkitan Steam	91	6.6. Perhitungan Profit	112
3.2.3. Outlet Boiler	92	6.7. Analisis Kelayakan Profitability	112
3.3. Unit Penyedia Udara Instrumen	93	7. KESIMPULAN	119
3.4. Unit Penyedia Listrik	95		
3.5. Unit Pengolahan Limbah	97		
3.5.1. Limbah Gas dan Pengolahannya	97		
3.5.2. Limbah Cair dan Pengolahannya	97		